

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi Banyumas pada Triwulan III 2024 dilaporkan sebagai berikut :

1. Juli 2024

Pada bulan Juli 2024 di Purwokerto mencatatkan deflasi sebesar 0,20% (mtm) meningkat tipis dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Juni 2024) dengan deflasi (mtm) sebesar 0,27%. Capaian tersebut lebih rendah dibandingkan dengan deflasi nasional sebesar 0,18% (mtm) dan deflasi Jateng sebesar 0,13% (mtm).

Tingkat inflasi tahun kalender Juli 2024 sebesar 0,56% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juli 2024 terhadap Juli 2023) sebesar 1,64%. Catatan inflasi tersebut berada pada rentang sasaran inflasi nasional sebesar $2,5\% \pm 1\%$ (yoy).

Penyebab utama deflasi di Kota Purwokerto pada bulan Juli 2024 secara *m-to-m* adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau dengan andil deflasi sebesar 0,24%. Komoditas utama penyumbang deflasi *m-to-m* Purwokerto Juli 2024 antara lain, bawang merah, cabai merah, telur ayam ras, kacang panjang, dan bawang putih.

2. Agustus 2024

Pada bulan Agustus 2024 di Purwokerto mencatatkan deflasi sebesar 0,06% (mtm) membaik dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Juli 2024) dengan deflasi (mtm) sebesar 0,20%. Deflasi tersebut terpantau masih lebih rendah dibandingkan dengan deflasi nasional sebesar 0,03% (mtm) dan lebih tinggi dibandingkan deflasi Jateng sebesar 0,07% (mtm).

Tingkat inflasi tahun kalender Agustus 2024 sebesar 0,51% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Agustus 2024 terhadap Agustus 2023) sebesar 1,60%. Catatan inflasi tersebut masih berada pada rentang sasaran inflasi nasional sebesar $2,5\% \pm 1\%$ (yoy).

Penyumbang utama inflasi bulan Agustus 2024 secara *m-to-m* adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau dengan andil deflasi sebesar 0,13%. Komoditas utama penyumbang deflasi *m-to-m* Purwokerto Agustus 2024 antara lain, bawang merah, daging ayam ras, telur ayam ras, daun bawang, dan kangkung.

3. September 2024

Pada bulan September 2024 di Kota Purwokerto terjadi inflasi sebesar 0,03% (mtm) meningkat dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Agustus 2024) dengan deflasi (mtm) sebesar 0,06%. Inflasi Kota Purwokerto terpantau lebih tinggi dibandingkan dengan deflasi nasional sebesar 0,12% (mtm) dan lebih rendah dibandingkan dengan inflasi Jateng sebesar 0,05% (mtm).

Tingkat inflasi tahun kalender September 2024 sebesar 0,54% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (September 2024 terhadap September 2023) sebesar 1,28%. Capaian inflasi yoy tersebut berada di bawah rentang sasaran inflasi nasional sebesar $2,5\% \pm 1\%$ (yoy).

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada September 2024, antara lain: bahan bakar rumah tangga, akademi/Perguruan Tinggi, beras, kopi bubuk, kacang

panjang, minyak goreng, kangkung, upah asisten rumah tangga, buncis, tarif dokter spesialis, salak, mobil, dan pare.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Juli 2024

Pada Juli 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,64 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,47 pada Juli 2023 menjadi 105,17 pada Juli 2024. Tingkat deflasi m-to-m sebesar 0,20 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,56 persen. Pada Juli 2024 dari 11 kelompok pengeluaran, 9 kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi dan 2 kelompok pengeluaran memberikan andil deflasi, rinciannya sebagai berikut :

1) Kelompok yang memberikan andil inflasi

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,99 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,02 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,67 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,81 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,90 persen; kelompok transportasi sebesar 0,98 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,72 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,99 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,77 persen.

2) Kelompok yang memberikan andil deflasi

Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya deflasi sebesar 1,87 persen.

3) Komoditas yang memberikan andil inflasi y-on-y dan m-to-m

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juli 2024, antara lain: beras, Tarif Air Minum PAM, emas perhiasan, Sigaret Kretek Mesin (SKM), cabai rawit, gula pasir, kopi bubuk, minyak goreng, mobil, bensin, Sigaret Kretek Tangan (SKT), daun bawang, nasi dengan lauk, Sigaret Putih Mesin (SPM), sepeda motor, pisang, mie, upah asisten rumah tangga, kentang, dan bawang putih.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m pada Juli 2024, antara lain: bawang merah, cabai merah, telur ayam ras, kacang panjang, bawang putih,angka muda, gula pasir, tomat, kangkung, kol putih/kubis, pisang, buncis, labu siam/jipang, sawi putih/pecay/pitsai, wortel, daging ayam ras, dan terong.

2. Agustus 2024

Pada Agustus 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,60 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,45 pada Agustus 2023 menjadi 105,11 pada Agustus 2024. Tingkat deflasi m-to-m sebesar 0,06 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,51 persen. Pada Agustus 2024 terdapat 9 kelompok pengeluaran memberikan andil inflasi y-on-y dan 2

kelompok pengeluaran memberikan andil deflasi y-on-y rinciannya sebagai berikut :

1) Kelompok yang memberikan andil inflasi

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,71 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,18 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,67 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,70 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,91 persen; kelompok transportasi sebesar 1,18 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,57 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,02 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,02 persen.

2) Kelompok yang memberikan andil deflasi

Sementara dua kelompok pengeluaran mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,13 persen dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya deflasi sebesar 1,63 persen.

3) Komoditas yang memberikan andil inflasi y-on-y dan m-to-m

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Agustus 2024, antara lain: beras, Tarif Air Minum PAM, emas perhiasan, Sigaret Kretek Mesin (SKM), gula pasir, cabai rawit, bensin, minyak goreng, kopi bubuk, Sigaret Kretek Tangan (SKT), Sigaret Putih Mesin (SPM), nasi dengan lauk, mobil, sepeda motor, pisang, mie, kentang, bawang putih, upah asisten rumah tangga, dan tarif pulsa ponsel.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m pada Agustus 2024, antara lain: bawang merah, daging ayam ras telur ayam ras, daun bawang, kangkung, jeruk, jagung manis, mobil, terong, bawang putih, dan telepon seluler.

3. September 2024

Pada bulan September 2024 di Kota Purwokerto terjadi inflasi sebesar 1,28% (yoy) disebabkan terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,81 pada September 2023 menjadi 105,14 pada September 2024. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,03 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,54 persen.

Pada September 2024 terdapat 9 kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, dan 2 kelompok pengeluaran memberikan andil deflasi, rinciannya sebagai berikut :

1) Kelompok yang memberikan andil inflasi

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,57 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,21 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,31 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,93 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,06 persen; kelompok transportasi sebesar 0,46

persen; kelompok pendidikan sebesar 1,05 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,81 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,05 persen.

2) Kelompok yang memberikan andil deflasi

Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,18 persen dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya deflasi sebesar 1,52 persen.

3) Komoditas yang memberikan andil inflasi y-on-y dan m-to-m

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada September 2024, antara lain: Tarif Air Minum PAM, emas perhiasan, beras, Sigaret Kretek Mesin (SKM), minyak goreng, kopi bubuk, gula pasir, bahan bakar rumah tangga, cabai rawit, akademi/Perguruan Tinggi, Sigaret Kretek Tangan (SKT), mobil, Sigaret Putih Mesin (SPM), sepeda motor, pisang, upah asisten rumah tangga, pisang, mie, kentang, roti manis, dan lada/merica.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada September 2024, antara lain: bahan bakar rumah tangga, akademi/Perguruan Tinggi, beras, kopi bubuk, kacang panjang, minyak goreng, kangkung, upah asisten rumah tangga, buncis, tarif dokter spesialis, salak, mobil, dan pare.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pengembangan KADARSI (Kampung Sadar Inflasi)

Waktu Pelaksanaan : 27 September 2024

Koordinator : Dinperten KP Kab. Banyumas

Evaluasi dan Rencana Pengembangan Kampung Sadar Inflasi bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi perkembangan kegiatan Kampung Sadar Inflasi yang telah dilaksanakan

2. Warung Prestasi (Perkecil Resiko, Tanggulangi Inflasi)

Warung Prestasi merupakan warung yang didirikan di Kampung Sadar Inflasi (KADARSI) yang berlokasi di Gang Wijaya Kusuma, Kelurahan Sumampir. Warung Prestasi dikelola oleh KWT Wijayakusuma. Warung ini menjual komoditas yang disupply dari Bulog yaitu komoditas Beras, Minyak Goreng, Tepung Terigu dan Gula Pasir. Selain komoditas tersebut, ke depan warung prestasi juga akan dijadikan sebagai tempat memasarkan hasil panen dari komoditas yang ditanam di KADARSI.

3. Rapat Koordinasi Nasional membahas Langkah Konkret dalam mengendalikan inflasi di daerah.

Waktu Pelaksanaan : (2,8,15,22) Juli, (5,12,19,26,28) Agustus, (3,9,17,23) September 2024

Koordinator : Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kab. Banyumas

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Banyumas mengikuti rakornas pengendalian inflasi yang diadakan rutin setiap bulannya oleh Kemendagri melalui *Zoom Meeting*. Pada kegiatan rakornas tersebut membahas terkait perkembangan ekonomi dan inflasi secara nasional dan global. Kemudian dalam rakornas tersebut diberikan arahan atau langkah-langkah konkret dalam mengendalikan inflasi di daerah.

4. SARAHSIMAS (Pasar Murah Inflasi Banyumas)

Waktu Pelaksanaan : (19, 24 Juli), 28 Agustus 2024

Koordinator : Dinperindag Kabupaten Banyumas

Pasar murah dilaksanakan secara bergiliran di kecamatan, desa ataupun kelurahan di Kabupaten Banyumas. Terdapat tebus murah sembako seharga Rp. 75.000 dapat ditebus dengan Rp. 25.000 dan penjualan komoditas lainnya dengan harga di bawah pasar. Pasar murah dilaksanakan atas kerja sama dengan instansi dan distributor seperti Dinperten KP, Dinkannak, Bank Jateng, BPR BKK, Bulog, Perumdam Tirta Satria, CV. Gunung Mas Satria Mandiri, PT. Prima Food Internasional, PT Charoen Pokphand Indonesia, dan PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia.

5. Kerja Sama dalam rangka Pengendalian Inflasi Daerah

Waktu Pelaksanaan : 12 dan 15 Agustus 2024

Koordinator : Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Banyumas

- Penandatanganan KAD dengan Brebes (Bawang Merah) dan Temanggung (Cabai) terkait Pemanfaatan Data atau Informasi Harga dan Ketersediaan Komoditas dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah;
- Penandatanganan Kesepakatan Bersama antara Kantor Perwakilan Bank Indonesia Purwokerto dan Pemerintah Kabupaten Banyumas tentang Kerja Sama Peningkatan Perekonomian di Kabupaten Banyumas.

6. Penandatanganan B2B antara Pedagang Bawang Merah Banyumas dengan *Champion Brebes*

Waktu Pelaksanaan : 27 Agustus 2024

Koordinator : Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Banyumas

4 pedagang besar bawang merah Kabupaten Banyumas yang terdiri dari 2 pedagang dari Pasar Wage dan 2 pedagang dari Pasar Ajibarang telah menandatangani komitmen pengadaan bawang merah dengan *Champion Bawang Merah Indonesia* yaitu Bapak Dian Alex Candra.

7. Fasilitas Distribusi Pangan

Waktu Pelaksanaan : 19 Juli 2024 dan 8 Agustus 2024

Koordinator : Dinperten KP Kabupaten Banyumas

Fasilitasi distribusi di Kecamatan Kebasen dan Desa Pandak Kec. Baturraden berupa pemotongan biaya angkut yaitu untuk Beras sejumlah 500 kg dengan nilai fasdis Rp1200/kg

dan Beras sejumlah 1.500 Kg dengan nilai fasdis Rp. 1.200/Kg, Telur 250 kg dengan nilai fasdis Rp2000/kg, bawang merah dan cabai masing-masing sejumlah 50 kg dengan nilai fasdis Rp2000/kg.

8. Sosialisasi Penyaluran Bantuan Pangan CPP Tahap III Tahun 2024

Waktu Pelaksanaan : 6 Agustus 2024

Koordinator : Bulog Banyumas

Dengan mengundang Camat se- Kabupaten Banyumas Kab. Banyumas; TSKS Kecamatan se- Kabupaten Banyumas; Perum Bulog Cabang Banyumas; dan Direktur PT Jasa Prima Logistik.

9. Gerakan Pangan Murah (GPM)

Waktu Pelaksanaan : 19 Juli dan 8 Agustus 2024

Koordinator : Dinperten KP Kabupaten Banyumas

Gerakan Pangan Murah dilaksanakan di 2 (dua) lokasi yaitu Halaman Kec. Kebasen Lapangan Desa Pandak Kec. Baturraden. GPM bertujuan untuk menjaga stabilisasi pasokan dan harga pangan pokok, baik di tingkat produsen maupun konsumen. Dalam GPM tersebut juga terdapat dukungan fasilitasi distribusi untuk komoditas beras dan telur (untuk gapoktan dan Pinsar) dari Dishanpang Jateng, dukungan konsumsi GPM APBD Kabupaten, Dukungan Perum BULOG, PT. PPI dan PT RNI (member of ID FOOD), PINSAR Banyumas, distributor CV Gunung Mas Satria Mandiri dan Gapoktan Ngudi Tani Desa Karangpetir Kecamatan Tambak sebagai penyedia bahan pangan.

10. Bawor Mart (Bahan Pokok Purwokerto Mart)

Kios yang didirikan atas kerjasama antara Dinperindag Kabupaten Banyumas dengan KPw Bank Indonesia Purwokerto, yang dalam operasionalnya dilakukan oleh Badan Usaha Milik Petani (BUMP) Bawor Tani Sejahtera dan Dinperindag. Bawor Mart didirikan di 2 pasar pantauan inflasi yaitu Pasar Wage dan Pasar Manis. Kios ini diharapkan dapat menjadi stabilisator harga di pasar. Bawor Mart menjual komoditas bahan pokok secara eceran kepada masyarakat dan tentunya dengan harga di bawah harga pasar. Beberapa komoditas yang dijual di Bawor Mart yaitu minyak goreng, tepung terigu, Beras Medium Bulog, Beras Premium Bulog, Beras IR Biasa dan Gula pasir.

11. Pasar Tani

Pasar Tani merupakan kegiatan yang diinisiasi oleh Dinperten KP yang dilaksanakan setiap hari minggu bertempat di kompleks *Car Free Day* Gor Satria Purwokerto. Pasar Tani berfungsi sebagai sarana pemasaran hasil produk pertanian dari Gapoktan/Poktan/KWT ke masyarakat, Pasar Tani juga berfungsi sebagai sarana untuk memberikan edukasi seputar informasi pertanian ke masyarakat dan mendorong kolaborasi dan jaringan kerja sama antara petani, pemerintah, pelaku usaha, dan Masyarakat. Komoditas yang dijual yaitu cabai, bawang merah, bawang putih, tomat, buah-buahan, madu, makanan olahan. Komoditas tersebut dijual di bawah harga pasar.

12. Kios Pangan Murah

Kios Pangan Murah berada pada Desa Miskin Ekstrim, dengan harapan warga setempat dapat menjangkau bahan pangan secara fisik (karena ada pasokan) dan secara ekonomi (karena harga di bawah pasar. Alokasi fasdis yang disediakan setiap bulan/kios adalah : 300 kg Beras dan 100 kg Telur.

13. Tebus Murah Telur

Waktu Pelaksanaan : (10,19,24) Juli 2024, (5,6) Agustus 2024

Koordinator : Dinkannak Kabupaten Banyumas

Tebus Murah Telur dilaksanakan di 4 lokasi yaitu Desa Sawangan, Kec. Ajibarang; Desa Gambarsari, Kec. Kebasen; Desa Suro, Kec. Kalibagor; dan Desa Karangraju, Kec. Sokaraja. Alokasi telur yang dijual sebanyak 150 kg - 300 kg dengan harga Rp 21.000 - Rp 22.000 per kg.

14. SPHP (Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan)

SPHP dilaksanakan setiap hari oleh Bulog di 23 pasar, khusus untuk Pasar Manis dan Pasar Wage dilakukan dropping dua hari sekali. Lokasi dropping SPHP meliputi Pasar Tradisional, Ritel Modern, Rumah Pangan Kita/Binaan Bulog dan melalui Distributor.

15. Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting

Waktu Pelaksanaan : 1 Juli - 30 September 2024

Koordinator : Dinperindag Kabupaten Banyumas

Pemantauan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting yang dilakukan setiap hari di 23 pasar yang ada di Kabupaten Banyumas.

16. Pemberian Subsidi Transportasi Angkutan Umum

Waktu Pelaksanaan : 1 Juli - 30 September 2024

Koordinator : Dinas Perhubungan Kab. Banyumas

Pemberian subsidi transportasi angkutan umum di Kabupaten Banyumas melalui layanan bus sekolah gratis dan bus pariwisata gratis.

17. Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah (CPP)

Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) diberikan kepada 261.306 penerima dengan penyaluran 10 kg per bulan. Penyaluran dilakukan 2 tahap untuk 6 bulan alokasi (Tahap I Januari s/d Maret) dan (Tahap II April s/d Mei). Alokasi Juni disalurkan pada 19 - 28 Juni 2024. CPP tahap 3 alokasi Agustus disalurkan mulai tanggal 8 s.d. 21 Agustus 2024.

18. Penyaluran CPPD (Cadangan Pangan Pemerintah Daerah)

Penyaluran Bantuan Pangan Beras CPPD Kabupaten Banyumas untuk 1.300 penerima (10 Kg/penerima) untuk penanganan kerawanan pangan di 14 desa. Sudah disalurkan pada tanggal 22 s.d 26 Agustus 2024.

19. Bimbingan Teknis Budidaya Bawang Merah

Tujuan bimbingan teknis untuk meningkatkan keterampilan petani dalam berbudidaya cabai sehingga ada peningkatan produksi sudah dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2024

20. Pemberian Hibah Hewan Ternak

Waktu Pelaksanaan : 22 Juli - 16 Agustus 2024

Koordinator : Dinkannak Kabupaten Banyumas

Terdapat 3 kelompok penerima hibah ternak kambing yang terdiri dari :

- Kelompok Sri Waluyo Desa Tipar Kidul Kec. Ajibarang (110 ekor betina dan 15 ekor Jantan);
- Gaju Jaya Wogen Desa Kaliori Kec. Kalibagor (20 ekor betina dan 2 ekor jantan);
- Mende Jitu Desa Kaliori Kec. Kalibagor (20 ekor betina dan 2 ekor jantan)

21. Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik

Waktu Pelaksanaan : Juli - September 2024

Koordinator : Dinkominfo Kabupaten Banyumas

22. Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan

Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan meliputi 4 Daerah Irigasi (APBD), 9 Daerah Irigasi (DAK) dan 1 Daerah Irigasi (Bangub).

23. Pembuatan Surat Edaran dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah meliputi

- Pembuatan Surat Edaran tentang Gerakan Selamatkan Pangan ditujukan kepada seluruh kepala OPD, Camat, Lurah dan Kepala Desa.
- Pembuatan Surat Permohonan Extra Droping LPG 3 Kg ditujukan kepada Executive General Manager Regional Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga.

24. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)

Waktu Pelaksanaan : (3,5,23,24) Juli 2024

Koordinator : Dinperten KP Kabupaten Banyumas

Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) untuk hama tikus dan WBC tikus dilaksanakan di 4 lokasi yaitu Desa Karangklesem Kec. Pekuncen, Desa Sunyalangu Kec. Karanglewas, Kel. Karangpucung Kec. Purwokerto Selatan dan Desa Singasari Kec. Karanglewas.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1) Pelaksanaan kerjasama B2B bawang merah untuk terus dipantau agar nantinya ketika dibutuhkan maka dapat cepat untuk direalisasikan.

2) Lokasi Program KADARSI (Kampung Sadar Inflasi) untuk dapat diperluas jangkauannya.

3) Penyaluran fasilitasi distribusi pangan untuk dapat ditingkatkan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berikut beberapa rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi dan untuk mendukung perekonomian daerah sebagai berikut :

1) Dinperten KP untuk lebih masif dalam pelaksanaan pengendalian OPT, sehingga tidak mengganggu proses produksi pangan.

2) Dinperten KP untuk memperbanyak pelaksanaan Bimbingan Teknis terkait komoditas penyumbang inflasi.

3) Perlunya pengawasan distribusi pupuk bersubsidi secara periodik guna menjaga kelancaran proses produksi pertanian.